

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan yang bisa diperjualbelikan, sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain, dan sebagai sarana bagi kegiatan untuk berinvestasi. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting untuk perekonomian suatu negara (Bursa Efek Indonesia, 2010). Beberapa negara, terutama negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi. Hal ini dikarenakan, pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Padahal, perusahaan-perusahaan ini merupakan salah satu agen produksi yang secara nasional membentuk *Gross Domestic Product* (GDP). Jadi, dengan berkembangnya pasar modal, akan menunjang peningkatan GDP atau dengan kata lain, berkembangnya pasar modal akan mendorong pula kemajuan ekonomi suatu negara (Widoatmodjo, 2008).

Bentuk investasi didalam pasar modal adalah berbentuk saham. Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut (Bursa Efek Indonesia, 2010).

Harga saham yang selalu berfluktuasi menyebabkan para pelaku pasar modal membutuhkan analisis yang dapat membantu mereka dalam mengestimasi harga saham kedepan. Harga saham dihimpun berdasarkan indeks waktu secara berurutan dengan interval waktu tetap. Sehingga harga saham ini mengikuti pola data deret waktu. Data deret waktu adalah data yang disusun berdasarkan urutan waktu dengan interval tetap. Metode yang dipakai untuk meramalkan data deret waktu antara lain metode rata-rata bergerak atau MA (*Moving Average*), metode penghalusan eksponensial (*Exponential Smoothing*) dan metode ARIMA (*Autoregressive Integrate Moving Average*) atau biasa disebut dengan metode *Box-Jenkins*. Peramalan harga saham dapat menggunakan metode *Box-Jenkins*. Metode *Box-Jenkins* adalah suatu metode yang sepenuhnya mengabaikan variabel bebas (*independent*) dalam pembuatan peramalan (Aswi, 2006). ARIMA menggunakan nilai masa lalu dan sekarang dari

variabel dependen untuk menghasilkan peramalan jangka pendek yang akurat, namun untuk peramalan jangka panjang ketepatan peramalannya kurang baik. Tujuan ARIMA adalah untuk menentukan hubungan statistik yang baik antar variabel yang diramal dengan nilai historis variabel tersebut sehingga peramalan dapat dilakukan dengan model tersebut. Model ARIMA menghendaki data time series memenuhi asumsi stationeritas pada rata-rata dan varians.

PT. Aneka Tambang Tbk atau disingkat ANTM merupakan salah satu saham yang diperjualbelikan di pasar modal Indonesia. ANTM memiliki grafik penjualan harga saham yang sangat fluktuasi sehingga pola data saham termasuk kedalam pola data horizontal. Pola horizontal didefinisikan sebagai pergerakan naik turun yang terjadi secara acak (tidak dapat diduga sebelumnya) dan berfluktuasi di sekitar rata-rata. Oleh sebab itu saham ANTM cocok untuk digunakan pada model ARIMA. Saham ini merupakan saham yang dihindari oleh para investor. Namun demikian saham ANTM menjadi favorit para trader karena harganya yang naik dan turun dalam waktu yang singkat sehingga sering dimanfaatkan oleh para trader untuk mendapatkan keuntungan dengan konsep beli di harga rendah dan jual di harga tinggi alias beli dibawah jual diatas.

Penelitian sebelumnya mengenai peramalan saham pernah dilakukan oleh Farida (2016) mengenai peramalan saham Jakarta Islamic Index menggunakan metode *Vector Autoregressive*, hasil yang didapatkan adalah saham properti dan real estate di JII mengalami penurunan sehingga disarankan untuk tidak melakukan investasi dahulu. Rivani (2015) juga melakukan penelitian mengenai peramalan indeks harga saham perusahaan finansial LQ45 menggunakan metode ARIMA dan VAR dan mendapatkan hasil bahwa peramalan dengan menggunakan model ARIMA memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan peramalan menggunakan metode yang lebih kompleks yakni VAR. Berdasarkan uraian diatas penulis memutuskan untuk menggunakan metode ARIMA *Box-Jenkins* untuk memprediksi harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model peramalan terbaik metode ARIMA *Box-Jenkins* pada harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) Periode bulan Juni 2021 sampai November 2021?
2. Bagaimana hasil peramalan harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) pada bulan Desember 2021?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini batasan masalah yang digunakan adalah harga penutupan saham (*Closing Price*) harian pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) selama 6 bulan mulai dari tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 November 2021.

1.4. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan model peramalan terbaik dengan menggunakan metode ARIMA *Box-Jenkins* pada data harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)
2. Mendapatkan hasil peramalan harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)

1.5. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis adalah untuk menerapkan ilmu pengetahuan matematika di bidang statistika tentang metode ARIMA *Box-Jenkins*
2. Bagi pembaca adalah sebagai bahan informasi dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi investor, trader maupun masyarakat adalah sebagai saran dan masukan jika ingin melakukan investasi pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).